

**KEMAMPUAN SISWA DALAM MELUKIS DENGAN MENGGUNAKAN  
CAT AIR PADA SISWA KELAS AL-FARISIH SMA NEGERI 2  
ANDALAN *BOARDING SCHOOL* KECAMATAN LABBAKKANG  
KABUPATEN PANGKEP**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
2016**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

*Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132*

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **HERWIN**, nim **10541 00297 10** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 022 Tahun 1437 H/2016 M pada tanggal 12 Jumadil Awal 1437 H/23 Februari 2016 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa, 23 Februari 2016.

12 Jumadil Awal 1437H

Makassar,

23 Februari 2016 M

- |                  |                                   |         |
|------------------|-----------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum | Dr. Herwin Asnawati, S.Pd         | (.....) |
| 2. Ketua         | Dr. A. Sukri Syamsuri, M.Hum      | (.....) |
| 3. Sekretaris    | Khaeruddin, S.Pd, M.Pd            | (.....) |
| 4. Penguji       | 1. A. Baetol Mukaddas, S.Pd, M.Sn | (.....) |
|                  | 2. H. Faisal, S.Pd, M.Pd          | (.....) |
|                  | 3. Meisar Ashari, S.Pd, M.Sn      | (.....) |
|                  | 4. Drs. Tangsi, M.Sn              | (.....) |

Disahkan Oleh:  
 Dekan FKIP Unismuh Makassar

**Dr. A. Sukri Syamsuri, M.Hum**  
 NBM.858 625



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Abduddin No.259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Judul Skripsi : KEMAMPUAN SISWA DALAM MELUKIS DENGAN  
MENGUNAKAN CAT AIR PADA SISWA KELAS  
AL-FARISI SMA NEGERI DUA ANDALAN  
BOARDING SCHOOL KECAMATAN LABBAKKANG  
KABUPATEN PANGKEP**

**Nama Mahasiswa : HERWIN**

**NIM : 105410029710**

**Jurusan : Pendidikan Seni Rupa**

**Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan disetujui secara resmi maka skripsi ini telah layak untuk  
diujikan di hadapan tim penguji.

Makassar, 02 Juli 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Muhammad Fauzan, S.Pd., M.Pd

Andi Baetol Mukaddas, S.Pd., M.Sm

NBM: 119 0443

NBM: 437 879

Diketahui Oleh:

Dekan EKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi  
Pendidikan Seni Rupa

Dr. A. Sukri Svamsuri, M. Hum  
NBM: 858 625

Andi Baetol Mukaddas, S.Pd., M.Sn  
NBM: 431 879



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

*Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132*

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **HERWIN**

Stambuk : 10540 0297 10

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian surat perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Desember 2016

Yang Membuat Perjanjian

**HERWIN**  
**NIM:105410029710**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

*Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herwin  
Stambuk : 105410029710  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi : kemampuan Siswa Dalam elukis Dengan menggunakan  
Cat Air Pada Siswa Kelas Al-Farisih Sma Negeri 2  
Andalan *Boarding School* Kecamatan Labbakkang  
Kabupaten Pangkep

Dengan ini menyatakan bahwa :

“Skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya  
saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh  
siapapun”.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia  
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Desember 2016

Yang Membuat Pernyataan

**Herwin**

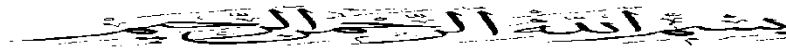
## Motto dan Persembahan

Jika Ingin Bermimpi Maka Cepatlah Tidur  
Tapi Jika Ingin Membuat Mimpi Itu Jadi Kenyataan  
Maka Cepatlah Bangun

Ya Allah,  
Mohon sehatkanlah ibu dan ayahku,  
Bahagiakanlah mereka dengan studiku yang lancar,  
Dan mendapatkan pekerjaan yang baik.  
Ya Allah,  
Indahkanlah kehidupanku hari ini, esok, sampai ke  
masa depanku yang panjang dan penuh berkah.



## KATA PENGANTAR



Segala puji milik Allah SWT. Yang Maha Mengatur lagi Mahabijaksana, Yang Maha Penyayang lagi Maha dermawan, Tuhan Semesta Alam. Shalawat dan salam tetap terlantun bagi kekasih-Nya Muhammad SAW. Serta keluarga yang mulia, sahabatnya tercinta, dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman member rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi, yang berjudul “Kemampuan Siswa Dalam Melukis Dengan Meanggunakan Cat air Pada Kelas XI Al-farisi SMA Negeri Andalan *Boarding School* Kecamatan labakkang Kabupaten Pangkep” dapat diselesaikan dengan baik. Tulisan ini diajukan sebagai syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua seiring sujud dan terimakasih, kepada kedua orang tauter cinta, Aya handa Abd Rahim Mali dan Ibunda tersayang Hj. Hasma Rasid yang tidak pernah sedikitpun melewatkan hidupnya untuk mencurahkan pikiran, semangat, kasih sayang dan do’anya yang begitu tulus selama ini hingga selesainya studi. Serta yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis yang tidak dapat diuraikan satu persatu dan senantiasa menyertai dengan do’a. Sepenuhnya penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang tulus dan ikhlas member motivasi dalam pengerjaan skripsi dan tentunya, bimbingan, kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT. Sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi dengan baik

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Irwan Akib, M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum, Selaku Dekan Fakultas Keguruan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Andi Baetal Mukaddas, S.Pd,M.Sn., selaku Pembimbing II Dan Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Muhammad Thahir, S.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar..
5. Muh Faisal S.Pd.,M.Pd Selaku Pembimbing I.
6. Bapak Wahyudin S.Pd. selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Ereng-ereng Kota Bantaeng yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Keluarga besar yang selama ini menyayangi, mendukung dan memotifasi saya untuk menjadi yang terbaik dan jadi kebanggaan keluarga.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

Segegap kemampuan, tenaga dan daya pikir telah tercurahkan dalam merampungkan penulisan ini untuk mencapai hasil yang maksimal. Namun kesempurnaannya manusia adalah ketika ia melakukan kesalahan, oleh karena itu penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam tulisan ini dan semoga tulisan ini bermanfaat bagi siapa saja yang sempat membacanya.

Wahai Rab, terimalah segala usaha Hamba engkaulah Maha mendengar dan Maha mengetahui. Semoga Allah SWT. membalas dengan pahala yang belipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tulsan ini.

Makassar, 15 Nopember 2016

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERJANJIAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. LatarBelakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>6</b>
A. TinjauanPustaka	6
1. Pengertian Kemampuan	6
2. Pengertian Lukisan	8
3. Unsur-unsur Seni Lukis	9
4. Prinsip-prinsip Seni Lukis	11
5. Media dalam Melukis	15

6. Pengertian Cat Air	16
7. Karakteristik Cat Air	16
8. Teknik Melukis Cat Air	17
9. Kelebihan Dan Kekurangan Menggunakan Cat Air	19
B. Kerangka Pikir	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>26</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Lokasi Penelitian	24
B. Variabel dan Desain Penelitian	25
1. Variabel Penelitian	25
2. Desain Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel	29
D. Populasi dan Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	32
G. Jadwal Kegiatan Penelitian	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian	36
1. Data hasil praktik cat air	36
2. Hasil rekapitulasi keseluruhan tes praktik	56

3. Data hasil non tes (Observasi/pengamatan, wawancara dan dokumentasi)	58
B. Pembahasan	64
1. Kemampuan siswa dalam melukis dengan menggunakan cat air pada siswa kelas xi Al-farisi SMA Negeri 2 Andalan <i>Boarding School</i> Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep	64
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam proses melukis dengan menggunakan cat air	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	71
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Karya lukis cat air (Pop Art)	20
Gambar 2.2	Karya lukis cat air (Realis)	20
Gambar 2.3	Karya lukis cat air (Dadaisme)	23
Gambar 2.4	Desain Tes Praktik 1	16
Gambar.5	Desain Tes Praktik 2	16
Gambar.3.I	Denah Lokasi Penelitian	26
Gambar 4.1	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	38
Gambar.4.2	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	39
Gambar.4.3	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	40
Gambar.4.4	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	41
Gambar.4.5	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	42
Gambar.4.6	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	43
Gambar.4.7	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	44
Gambar. 4.8	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	45

Gambar. 4.9	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	46
Gambar. 4.10	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	47
Gambar. 4.11	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	48
Gambar. 4.12	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	49
Gambar. 4.13	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	50
Gambar. 4.14	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	51
Gambar. 4.15	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	52
Gambar. 4.16	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	53
Gambar. 4.17	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	54
Gambar. 4.18	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	55
Gambar. 4.19	Peserta Didik Mendengarkan Penjelasan Pembina Mengenai Alat Dan Bahan Dalam Melukis Dengan Menggunakan Cat Air	61
Gambar. 4.20	Peseta Didik Sedang Memperhatikan Dan Mencoba Menyeket Gambar Yang Sudah Disediakan	62

Gambar. 4.21

Beberapa Siswa Sudah Mulai Memberikan  
Warna Dengan Menggunakan Cat Air Pada  
Gambar Yang Sudah Mereka Buat

63



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 2.1	Kerangka Pikir 25
Tabel. 3.1	Desain Penelitian 28
Tabel. 3.2	Kriteria Penilaian Dalam Melukis Dengan Menggunakan Cat Air 35
Tabel.3.3	Jadwal Penelitian 36
Tabel. 4.1	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air 38
Tabel.4.2	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air 39
Tabel.4.3	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air 40
Tabel.4.4	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air 41
Tabel.4.5	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air 42
Tabel.4.6	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air 43
Tabel.4.7	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air 44
Tabel.4.8	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air 45

Tabel.4.9	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	46
Tabel.4.10	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	47
Tabel.4.11	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	48
Tabel.4.12	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	49
Tabel.4.13	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	50
Tabel.4.14	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	51
Tabel.4.15	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	52
Tabel.4.16	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	53
Tabel.4.17	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	54
Tabel.4.18	Hasil Penilaian Kemampuan Menggunakan Cat Air	55
Tabel.4.19	Hasil Rekapitulasi Keseluruhan Tes Praktik	56
Tabel.4.20	Hasil Persentasi Tingkat Kemampuan Siswa Dalam Melukis Dengan Menggunakan Cat Air	57



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan diajarkan karena pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: “belajar dengan seni,” “belajar melalui seni” dan “belajar tentang seni.” Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain (BSNP, 2006).

Salah satu tujuan pembelajaran seni budaya dan keterampilan adalah agar peserta didik memiliki kemampuan menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan keterampilan. Pelaksanaan pendidikan seni budaya dan keterampilan di sekolah umum terutama tingkat pendidikan lanjutan harus berdasarkan prinsip bahwa pendidikan seni merupakan wahana bermuatan edukatif dan membangun kreativitas siswa. Seni rupa dapat dibedakan menjadi seni rupa murni, seni kriya, dan desain. (Sadiman, 1995: 30)

Seni lukis merupakan salah satu contoh seni rupa murni yang mengutamakan nilai estetika dari pada nilai guna. Pada umumnya sebuah karya seni lukis merupakan suatu gambaran atau ungkapan ekspresi dari seorang pelukis. Kebanyakan pelukis biasanya akan menemukan kepuasan tersendiri dengan karya yang ia hasilkan. Para seniman dapat secara bebas mengapresiasi diri dalam lukisan sehingga dihasilkan suatu karya yang memiliki nilai estetika yang tinggi.

Bagi penikmat lukisan, sebuah karya lukisan adalah keindahan yang menimbulkan decak kagum sehingga tidak jarang para kolektor mengeluarkan

sejumlah uang yang tidak sedikit hanya untuk memiliki lukisan yang mencuri perhatian oleh karna itu, meskipun tak memperhatikan nilai guna, karya seni lukis merupakan salasatu karya seni yang memiliki nilai ekonomis tinggi.

Lukisan merupakan seni rupa murni 2 dimensi yang di tuwangkan dalam media lukis (kanfas, kertas, dll) dengan menggunakan alat lukis seperti cat, pensil dan beberapa alat sesuai kreatifitas senimannya dengan kosep titik, garis, bentuk, volume, warna, tekstur, dengan efek pencahayaan dengan acuan estetika, maka terciptalah suatu karya lukis yang dapat dinikmati keindahannya.

Pada dasarnya seni lukis memiliki fungsi *intertain* atau hiburan melalui nilai estetika yang terkandung didalamnya. Seni lukis berfungsi sebagai media sosial melalui sebuah gambar ekspresi seniman dalam upaya merespon aspek yang ada dilingkungan melalui karya lukisan

Bagi SMA negeri 2 andalan *boarding school*. Melukis dengan menggunakan cat air secepat mungkin dapat di arahkan pada tehnik memadukan warna, agar lukisan dapat menampilkan keharmonisan dan bernilai estetik. Oleh karna itu siswa yang memiliki kemampuan melukis dengan menggunakan cat air dituntun untuk terus mau berlatih dengan menggunakan berbagai warna sehingga dapat membuat karya yang sederhana.

Dalam kegiatan melukis diperlukan kepekaan siswa terhadap nilai keindahan di sekelilingnya. Bahan dari luar itu diekspresikan dalam dirinya kedalam bentuk yang di ciptakan kemudian diturunkan dalam wujud karya seni lukis. Dalam penggunaan alat dan bahan mempunyai peranan yang sangat penting untuk mencapai hasil yang diinginkan. Adapun alat dan bahan yang digunakan

untuk melukis berupa pastel, cat air, cat minyak, cat poster, dari sekian banyak alat lukis ini penelitian akan memusatkan pada salasatu bahan yaitu cat air.

Cat air sering dipandang sebagai media yang menghasilkan karya seni yang kurang bernilai dibanding dengan seni lukis dengan media cat minyak. Padahal cat air tidak kala menariknya, bila dalam mengerjakannya dilakukan tehnik yang baik, seperti ketepatan dan kepekaan akan arus estetika serta keterampilan yang baik. Maka akan menghasilkan karya karya seni lukis cat air yang berkualitas.

Dalam latihan melukis dengan menggunakan cat air perlu pula diperhatikan tentang cara-cara penyelesaiannya. Tuntutan-tuntutan artistik yang ada dalam penilaian siswa di tuangkan kedalam bentuk lukisan yang rapi dan mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada pula setiap latihan hingga sampai pada pencapaian sebuah lukisan.

Dalam pelaksanaan mata pelajaran seni lukis terdapat hambatan atau kesulitan, sehingga menjadi alasan penulis mengambil judul penelitian ini, oleh karna itu perlu diadakan pelatihan untuk mengetahui secara jelas faktor-faktor yang mempengaruhi adanya kesulitan belajar didalam melukis dengan menggunakan bahan cat air.

Dalam penelitian ini dibatasi pada sala satu faktor saja, yaitu faktor-faktor pembinaan keterampilan siswa melalui pengajaran melukis melalui media cat air, pembatasan masalah ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pembinaan keterampilan melukis melalui latihan/praktik adalah sala satu cara untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas siswa.

## B. Rumusan Masalah

Penelitian ini akan membahas kemampuan siswa dalam melukis dengan menggunakan cat air pada kelas XI Al- Farisi SMA negeri 2 andalan *boarding school* kabupaten pangkep kecamatan la'bakkang. Untuk terarahnya penelitian ini maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam melukis dengan menggunakan cat air pada siswa kelas XI Al- Farisi SMA negeri 2 andalan *boarding school* kabupaten pangkep kecamatan la'bakkang ?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses melukis dengan menggunakan cat air pada kelas XI Al- Farisi SMA negeri 2 andalan *boarding school* kabupaten pangkep kecamatan la'bakkang?

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang jelas mengenai:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan peserta didik dalam melukis dengan menggunakan cat air pada siswa kelas XI Al- Farisi SMA negeri 2 andalan *boarding school* kabupaten pangkep kecamatan la'bakkang
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses melukis dengan menggunakan cat air pada siswa kelas XI Al- Farisi negeri 2 andalan *boarding school* kabupaten pangkep kecamatan la'bakkang

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Secara Akademik

- a. Dapat mengetahui kemampuan melukis dengan menggunakan cat air pada siswa kelas XI Al- Farisi SMA negeri 2 andalan *boarding school* kabupaten pangkep kecamatan la'bakkang.
- b. Dapat mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses melukis dengan menggunakan cat air pada kelas XI Al- Farisi SMA negeri 2 andalan *boarding school* kabupaten pangkep kecamatan la'bakkang.

### 2. Secara Praktis

- a. Dapat memberikan masukan dan informasi yang berarti bagi SMA negeri 2 andalan *boarding school* kabupaten pangkep kecamatan la'bakkang dalam melukis dengan menggunakan cat air
- b. Dapat dijadikan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang seni lukis dengan menggunakan cat air

### 3. Secara Teoritis

- a. Dapat memperkaya konsep atau teori yang menyumbang perkembangan ilmu seni lukis, khususnya yang berkaitan dengan seni lukis yang menggunakan cat air

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini akan disajikan beberapa teori yang dijadikan sebagai kerangka acuan dalam penelitian ini.

##### 1. Pengertian Kemampuan

Ada beberapa komponen kemampuan yang tercakup dalam ilmu pengetahuan, namun yang diuraikan adalah yang berkenaan dengan tulisan ini yaitu :

###### a. Kemampuan Pengetahuan

Menurut Umar Tirtaraharja dalam Sukarman, (1991 : 15) ”mengetahui” didefinisikan sebagai :”ingatan kembali terhadap materi/bahan yang telah dipelajari sebelumnya”. Oleh Subiyanto dalam Sukarman, (1991:16), dikemukakan bahwa “ini bersangkutan dengan ingatan, ialah segala sesuatu yang terekam oleh otak seseorang”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan merekam ialah segala sesuatu yang diperoleh melalui hasil belajar, baik secara formal maupun secara nonformal

###### b. Kemampuan Memahami

Umar Tirtaraharja dalam Sukarman, (1991:15) mendefenisikan “pemahaman” sebagai “kemampuan menyerap arti dari materi/bahan yang telah dipelajari”.

Sementara itu Subiyanto dalam Sukarman, (1991:21), mengemukakan bahwa;

Ini bersangkutan dengan inti sari dari sesuatu, ialah sesuatu bentuk pengertian atau pemahaman yang menyebabkan seseorang mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat mengkomunikasikan bahan atau ide yang dikomunikasikan itu tanpa harus menghubungkan dengan bahan lain.

Jadi kemampuan memahami dimaksudkan sebagai kemampuan dalam menyerap arti atau inti Sari dan materi/bahan yang telah dipelajari agar lebih mudah mengetahui sesuatu yang dikomunikasikan dan mampu mengkomunikasikan sendiri.

#### c. Kemampuan Mengevaluasi

Evaluasi diartikan oleh Umar Tirtaraharja dalam Sukarman (1991 : 18), sebagai “kemampuan untuk menetapkan nilai atau harga dari suatu bahan atau materi, penggunaan metode untuk tujuan tertentu”. Oleh Subiyanto dalam Sukarman, (1991 : 18), juga dikemukakan bahwa : evaluasi bersangkutan dengan penentuan secara kualitatif tentang nilai materi atau metode untuk sesuatu maksud dengan memenuhi tolak ukur tertentu.

## 2. Pengertian Lukisan

Banyak orang atau sebagian dari kita bahwa melukis dan menggambar itu sama, tapi itu jelas berbeda salah satu perbedaannya adalah terletak pada bahan dan alat yang digunakan yakni melukis menggunakan cat, sedangkan menggambar menggunakan alat utama yang digunakan ialah pensil. Di bawah ini akan dijelaskan tentang pengertian melukis.

Melukis adalah praktik penggunaan cat, warna atau medium lain kesuatu permukaan. Penggunaan medium biasanya di terapkan pada permukaan dengan sebuah kuas dengan objek yang telah ditentukan. Dalam seni, permukaan yang biasa digunakan dalam melukis ialah kanvas, kertas, kayu, tembok, kaca, serta objek objek lainnya yang bisa di gunakan untuk melukis. widhy (<http://bryanmelukis.blogspot.com/2015/08/melukis-apa-itu.html> 2015).

Melukis merupakan penyaluran ekspresi dan bentuknya bermacam-macam. Gambaran, komposisi apstraksi serta estetika lainnya yang bisa membantu memmanifestasikan ekspresi dan maksud konseptual pelukis. Lukisan bisa bersifat naturalistik dan mewakili (sebagaimana dalam foto atau lukisan pemandangan), fotografi, abstrak, mengandung isi naratif, simbolisme, emosi atau politik. (<http://bryanmelukis.blogspot.com/2015/08/melukis-apa-itu.html> 2015).

### 3. Unsur-unsur Seni Lukis

Adapun unsur-unsur seni lukis ialah sebagai berikut:

#### 1. Garis

Garis pada umumnya merupakan hasil kesimpulan dari yang melihat, bahwa bentuk-bentuk mempunyai orientasi suatu tujuan.

Sebagai salah satu unsur seni lukis, garis adalah susunan titik tertentu. Karena kita semua telah mengenal penggunaan garis yaitu untuk menulis, membuat tanda-tanda dipasir, di trotoar atau dilumpur, maka diperlukan latihan kemana tujuan garis itu. Dengan demikian, kita mempunyai kemampuan dalam



mengontrol gerak-gerak yang teratur dari jari-jemari dan tangan kita yang sangat diperlukan untuk membuat garis (Arsana dan Supono, 1989:32).

## 2. Warna

Aspek warna di dalam seni lukis dapat dilihat dan dirasakan juga dalam warna-warna alam lingkungan kita dari mana kita dapat mempelajari nilai-nilai harmoni. Harmoni warna di dalam alam tidak terhitung warnanya, meliputi hijaunya rumput, pohon dan daun-daunan, warna langit sejak matahari terbit hingga tenggelam, belum lagi warna-warna bunga dan bintang. Dalam hal perpaduan warna secara harmonis, alam jarang sekali keliru, perhatikan kesempurnaan ekor burung merak atau sayap kupu-kupu.

Warna memiliki banyak istilah yang berbeda dan membingungkan. Namun di antara banyak pembagian dapat disebutkan sebagian yaitu : *hue, value, intensity, local color, complementary colors, analogous color, warm and cool colors dan tonality*( Arsana dan Supono, 1989:49).

## 3. Ruang

Ruang bersifat tidak terbatas dan tidak terjamah. Ruang larut dalam kegelapan dan ketakbersinggaan. Ruang baru dapat terlihat kalau ada bentuk dan batas karena alam atau perbuatan manusia. Ruang tidak terjamah, tetapi dapat dimengerti. Yang dapat di amati tentang ruang adalah kekosongannya, objek-objek bergerak atau diam di dalam ruang.

Ruang perspektif renaissance digunakan untuk menghasilkan ilusi susunan ke dalam garis-garis yang bertemu. Ruang kubisme berusaha menghasilkan apa yang tampak dari objek-objeknya dari salah satu sudut yang menguntungkan,

tetapi mereka mengelilingi objek-objeknya dan masuk kedalamnya (Arsana dan Supono 1989:55).

#### 4. Tekstur

Di samping unsur-unsur garis, warna dan ruang, maka tekstur juga amat penting peranannya dalam seni lukis bagi beberapa pelukis. Pengertian tekstur ialah sifat permukaan suatu benda, baik itu nyata maupun semu. Suatu permukaan benda mungkin kasar, halus, lunak dan bisa juga licin.

Tekstur ada dua macam, yaitu tekstur nyata dan stektur semu. Disebut tekstur nyata bila permukaan suatu benda diraba secara fisik terasa betul-betul kasar. Misalnya, pada goni, kulit kayu yang kasar, batu karang, pasir dan lain-lain. Sebaliknya, tekstur semu ialah suatu permukaan benda yang kelihatannya saja kasar, setelah diraba ternyata halus, tidak sebagaimana yang nampak. Jadi, kekasaran tekstur semu tidak nyata, sedangkan tekstur nyata terasa ketika diraba secara fisik (Arsana dan Supono, 1989:58).

#### 4. Prinsip-prinsip Seni Lukis

Prinsip-prinsip dalam seni lukis terbagi atas lima yaitu:

##### 1. Irama

Dalam seni rupa, irama adalah aturan atau pengulangan yang teratur dari satu bentuk atau unsur-unsur. Bentuk-bentuk pokok irama ialah berulang-ulang (*repetitive*), berganti-ganti (*alternative*), berseling-seling (*progressive*) dan mengalir (*fliwing*). Menurut Kallo (1991:59), yang dimaksud irama atau ritme

dalam seni rupa ialah suatu pengulangan secara terus menerus dan teratur dari suatu unsur atau unsur-unsur.

Pengulangan akan bentuk-bentuk, warna, garis atau arah yang sama atau hampir sama menimbulkan irama. Pengulangan bentuk-bentuk ruang antara garis-garis, pengulangan warna dan bentuk-bentuk tertentu juga bersifat ritmis (Asana dan Supono, 1989:70),

## 2. Keseimbangan

Keseimbangan pada sebuah karya seni rupa/desain adalah karya yang komposisi unsur-unsurnya seimbang penepatan/tata letaknya, atau dapat pula dikatakan tidak berat sebelah penepatannya dalam suatu bidang atau ruang (kallo, 1991:66).

Keseimbangan pada susunan dunia terletak pada adanya keseimbangan dan tekanan sehingga menimbulkan keadaan yang stabil. Pada kesenian, keseimbangan merupakan kondisi penglihatanyang dalam hal ini intuisi seniman sangat peka untuk melihat ketidakseimbangan segala hal. Misalnya, sebuah patung harus seimbang, kalau tidak maka tidak akan berdiri. Ketidak seimbangan pada karya seni lukis tidak menimbulkan bahaya fisik, tetapi terasa mengganggu (Arsana dan Supono, 1989:68).

## 3. Proporsi

Proporsi berasal dari kata *propotion* yang berarti bagian, ukuran dan perbandingan. Jadi proporsi adalah perbandingan ukuran antara bagian-bagian suatu benda. Prinsip proporsisering juga di sebut *law of relationsip* atau hukum perhubungan (kallo, 1991: 66)

Proporsi menunjukkan hubungan bagian dengan keseluruhan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya, ketinggian atau kedalaman. ukuran-ukuran itu sendiri tidak mempunyai arti proporsional (Arsana Dan Supono. 1989).

#### 4. Kontras

Kontras berasal dari kata *contrast* yaitu perbedaan, perbandingan atau pertentangan. Jadi kontras adalah perbandingan atau pertentangan yang nyata antara dua hal atau keadaan (Kallo, 1991: 83). Hal yang sama di ungkapkan oleh Mutihadi dan Gunarto (1981: 68), yaitu kontras adalah penggunaan dua unsur yang saling menunjukkan perlawanan.

Dalam keadaan tertentu di butuhkan kontras untuk keseimbangan dan keselarasan dalam suatu komposisi, misalx untuk membedakan batas pembagian bidang dan keseimbangan pada suatu komposisi atau bahkan bila ingin membuat pusat perhatian tertentu atau hanya untuk mengalihkan perhatian (Asis, 2006: 77)

#### 5. Klimaks

Salah satu prinsip dalam komposisi unsur-unsur rupa untuk mencapai tujuan estentis adalah dengan menempatkan unsur atau objek yang menjadi klimaks ataupun pusat perhatian. Karya seni pada umumnya memiliki klimaks (Azis, 2006:77).

Kata klimaks berasal dari kata *climaks* yang berarti puncak. Klimaks bisa juga diartikan dominan, titik pusat perhatian, fokus atau subjek dimana unsur lainnya yang berada disekitarnya ikut mendukungnya(Kallo, 1991:74-75).

## 6. Kesatuan

Kesatuan merupakan prinsip utama sebuah karya seni. Kesatuan inilah yang menunjukkan kompak tidaknya unsur-unsur suatu karya seni rupa. Tanpa kesatuan unsur-unsur tersebut karya akan berantakan (Kallo, 1991:77).

Kesatuan merupakan satu-satunya prinsip organisasi visual, sementara prinsip-prinsip yang lain merupakan cara-cara yang berbeda belaka untuk mencapai kesatuan. Kesatuan dapat memuaskan keinginan penonton untuk menghubungkan sejumlah besar kenyataan dan kejadian visual yang ia lihat (Arsana dan supono, 1989:65). Hal yang sama di ungkapkan oleh Azis(2006:82). Kesatuan (unity) adalah suatu prinsip penyusunan/pengorganisasian unsur-unsur seni rupa sehingga menjadi satu kesatuan wujud yang memiliki harmoni/keselarasan antara bagian-bagian dengan keseluruhannya.

## 7. Keselarasan

Dalam pengertian yang pokok, keselaran berarti kesan kesesuaian antara bagian yang satu dengan bagian lain dalam suatu benda, atau antara benda yang satu dengan benda yang lain pada suatu susunan ( Sipahelut dan Pertrusumandi, 1991: 19)

Keselarasan atau harmoni adalah penyesuaian dari penyusunan unsur-unsur desain antara keadaan yang ekstrim dengan keadaan yang tidak ekstrim antara bentuk yang serasi dengan bentuk yang tidak serasi ( Kallo, 1991: 81 ).

## 5. Media dalam melukis

Adapun yang menjadi media dalam melukis dapat di bagi ke dalam kategori alat dan bahan yang secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Alat melukis

#### a. Kuas

Kuas cat air harus mempunyai ujung yang bagus, harus tidak terbelah dan harus berbentuk agak pipih dari pada gemuk pendek. Setelah dicuci, kuas harus dengan segera dibentuk kembali sehingga ujungnya tidak menjadi rusak. Kalau mengeringkan, ujung kuas harus berbaring bebas. Kalau beberapa helai rambut menonjol keluar, tidak usah dipotong, masukkan kuas itu kedalam air dan helai-helai rambut yang menonjol tadi dengan pelan-pelan di lepaskan.

#### b. Palet atau Piring Cat

Sebuah palet harus mempunyai keseimbangan yang baik sehingga tidak melelahkan tangan. Alat ini adalah tempat untuk menyimpan cat yang akan di gunakan dalam melukis, alat ini juga sangat penting dan dapat menunjang dalam pembuatan suatu lukisan.

### 2. Bahan

#### a. Cat Air

Cat air adalah bahan utama dalam membuat lukisan cat air, cat air dapat diperoleh di tempat-tempat atau toko-toko yang menyediakan bahan tersebut.

#### b. Kertas Gambar

Kertas yang di gunakan dalam melukis cat air pada umumnya adalah kertas biasa. Namun, ada kertas yang di buat khusus untuk di gunakan dalam

melukis cat air, kertas ini tidak banyak dijual di toko-toko alat tulis walaupun ada harganya mahal karena kertas ini merupakan barang impor.

## 6. Pengertian Cat Air

Cat air adalah salah satu media dalam melukis, cat air (*Aquarel*) merupakan cat yang di gunakan secara trasparan dengan campuran air. Dalam pengertian yang paling tegas, lukisan cat air berhubungan dengan penggunaan bahan warna yang mengandung lem sebagai bahan pengikatnya dan menggunakan cat air untuk melarutkannya. Batasan ini mengandung pengertian suatu jenis lukisan yang bahan warnanya digunakan secara transparan tanpa menggunakan bahan warna putih untuk campuran. Dalam batasan yang lebih luas, warna putih dapat dicampur dengan warna-warna yang dapat dilarutkan dengan air akan menghasilkan *Opaque* (arsana dan supono,1989:4).

## 7. Karakteristik Cat Air

Cat air memiliki sifat-sifat transparan dengan warna-warna lembut dan cemerlang dan mempunyai ciri khas yang menandai dan menentukan baik tehnik maupun impresinya sebuah lukisan. Mengenai sifatnya dia lambat kering, itu tidak berarti bahwa si pelukis harus bekerja perlahan-lahan. Lebih dari itu cat air tidak mudah menutup, sehingga tidak mudah menghilangkan warna dasar sifat, yang demikian tidaklah mudah untuk diatasi, jika tanpa latihan yang tekun dan baik. Sebab selain bakat, latihan juga menentukan berhasil tidaknya penguasaan tehnik untuk suatu konsep yang diciptakan. Maka tidaklah mudah kita bayangkan jika

kita akan melukis dengan cat air. Dan adalah tugas seniman untuk mengenal, menghayati, mengetahui dan menguasai agar dapat mewujudkan ide-idenya.

Sifat-sifat cat air sebagai berikut :

1. Cat air mempunyai sifat yang harus di campur dengan air.
2. Cat air mempunyai sifat lambat kering sehingga memungkinkan ekspresif spontan.
3. Cat air mempunyai sifat tidak menutup, sehingga tidak dapat menghilangkan warna dasar.
4. Cat air mempunyai sifat transparan.
5. Cat air mudah terpengaruh suasana sekitar, seperti kelembapan udara.

#### 8. Tehnik Melukis Cat Air

Dalam seni lukis khususnya seni lukis dengan menggunakan cat air ada beberapa istilah-istilah dalam tehnik melukis dengan menggunakan cat air:

##### 1. *Wases*

Tehnik paling dasar dalam melukis dengan menggunakan cat air *Flat Wash* yaitu dengan membasahi area kertas yang akan di tutupi warna, sehingga lebih mudah mencampurkan warna yang di inginkan di area kertas yang di basahi tersebut. Permukaan kertas di warnai dengan gerakan horisontal, tumpang tindih, dan berangsur bergerak dari atas ke bawah. Setelah kertas tertutup warna sepenuhnya,biarkan kertas mengering,dan jangan ulangi dengan warna lain dulu, karna hasilnya bisa jadi berantakan. Anda bisa merubah gradasi warnanya di setiap sapuan. Pada tehnik ini, warna yang di gunakan harus dicairkan pada setiap



sapuan horisontalnya, sehingga akan menghasilkan warna yang semakin memudar.

## 2. *Glasing*

*Glasing* hampir sama dengan tehnik *washes*, tapi dalam tehnik ini kita menggunakan sapuan yang sangat tipis dan transparan di atas permukaan yang sudah mengering. Tujuannya adalah memperbaiki warna setelah proses *washes*. Setiap penambahan warna baru, harus dipastikan setiap permukaan sudah mengering.

## 3. *Wet In Wet*

*Wet in wet* adalah proses pewarnaan cat air di atas kertas yang basah. Hasilnya bervariasi dari bentuk lembut sampai pudar, tergantung pada seberapa basah kertas yang di gunakan. Di atas kertas (setelah *washes*) jika semua permukaan sudah mulai mengering basahi saja kertas dengan kuas yang lebar, dan lukislah kertas dalam keadaan lembab. Efek halus yang di hasilkan dari tehnik *Wet in wet* ini sangat baik untuk warna dasar lukisan anda.

## 4. *Dry Brush*

Tehnik *Dry Brush* adalah lawan dari tehnik *Wet in wet*. Pada tehnik ini, kuas yang sudah di celupkan warna seperlunya di sapukan seluruhnya pada permukaan kertas yang kering. Tehnik ini akan menghasilkan efek segar, kering dan nyata. Tehnik ini cenderung menentukan tema lukisan anda dan sangat baik digunakan sebagai *Center Of Interest* dari lukisan cat air yang ingin anda hasilkan.

### 5. *Lifting Of*

*Lifting Of* adalah tehnik yang mengangkat atau menghapus warna cat air yang terlanjur diaplikasikan setelah kertas kering. Warna-warna seperti biru tua, merah hati atau hitam biasanya sulit di angkat atau di hapus. Jadi sebaiknya hindari warna-warna tersebut pada tehnik ini. Proses pengangkatan pada tehnik ini sangat mudah. Basahi area warna yang akan di hapus dengan kuas dan air bersih, lalu serap warna-warna tersebut dengan tissue. Dengan secarik kertas menutupi area tertentu akan menghasilkan garis dan bentuk yang lebih menarik.

### 6. *Dropping In Colour*

*Dropping In Color* adalah suatu proses mengenali sebuah warna di atas area lukisan yang basah, dan memungkinkan percampuran warna dan tekstur cat air. Terkadang hasilnya memang tak terduga, tetapi bisa memberikan gradasi dan getaran warna yang biasanya kita dapatkan melalui percampuran warna di palet lukis.

## 9. Kelebihan Dan Kekurangan Menggunakan Cat Air

Cat air atau umum di sebut *Watercolour* adalah media untuk menggambar dengan air sebagai pengencernya. Cat air di gunakan untuk melukis pada media kertas. Kelebihanya terutama pada penggunaan tehnik sapuan untuk *Transparansi* dan juga warnaya yang khas di samping itu juga ramah lingkungan dan lebih mudah di bersihkan karna media airnya. Sedangkan kekuranganya karna medianya air biasanya mudah luntur dan rawan terhadap tumpahan air. Lukisan di atas kertas akan mudah rusak jika bersentuhan dengan air. Media cat air sering

digunakan sebagai finishing dari hasil sketsa gambar tangan. Teknik menggambar dengan mengutamakan ketebalan, tipis dan kelembutan sapuan kuas lebih sempurna dengan menggunakan cat air. Adapun beberapa referensi karya lukis dengan media cat air sebagai berikut:



Gambar 2.1  
Karya Lukis Cat Air (Pop Art)  
(<http://lukiscatair12.blogspot.com>)

Gambar 2.2  
Karya Lukis cat air (realis)  
(<http://lukiscatair12.blogspot.com>)



Gambar 2.3  
Karya Lukis Cat Air (Dadaisme)  
(<http://lukiscatair12.blogspot.com>)



Gambar 2.4  
Karya Lukis Cat Air (Surrealisme)  
(<http://lukiscatair12.blogspot.com>)



Gambar 2.5

Karya Lukis Cat Air (Dadaisme)

<https://www.google.com/search?q=gambar+lukis+cat+air+sma&biw>



Gambar 2.6

Karya Lukis Cat Air (Realis)

<https://www.google.com/search?q=gambar+lukis+cat+air+sma&biw>



Gambar 2.7

Karya Lukis Cat Air (Realis)

<https://www.google.com/search?q=gambar+lukis+cat+air+sma&biw>



Gambar 2.8

Karya Lukis Cat Air (Realis)

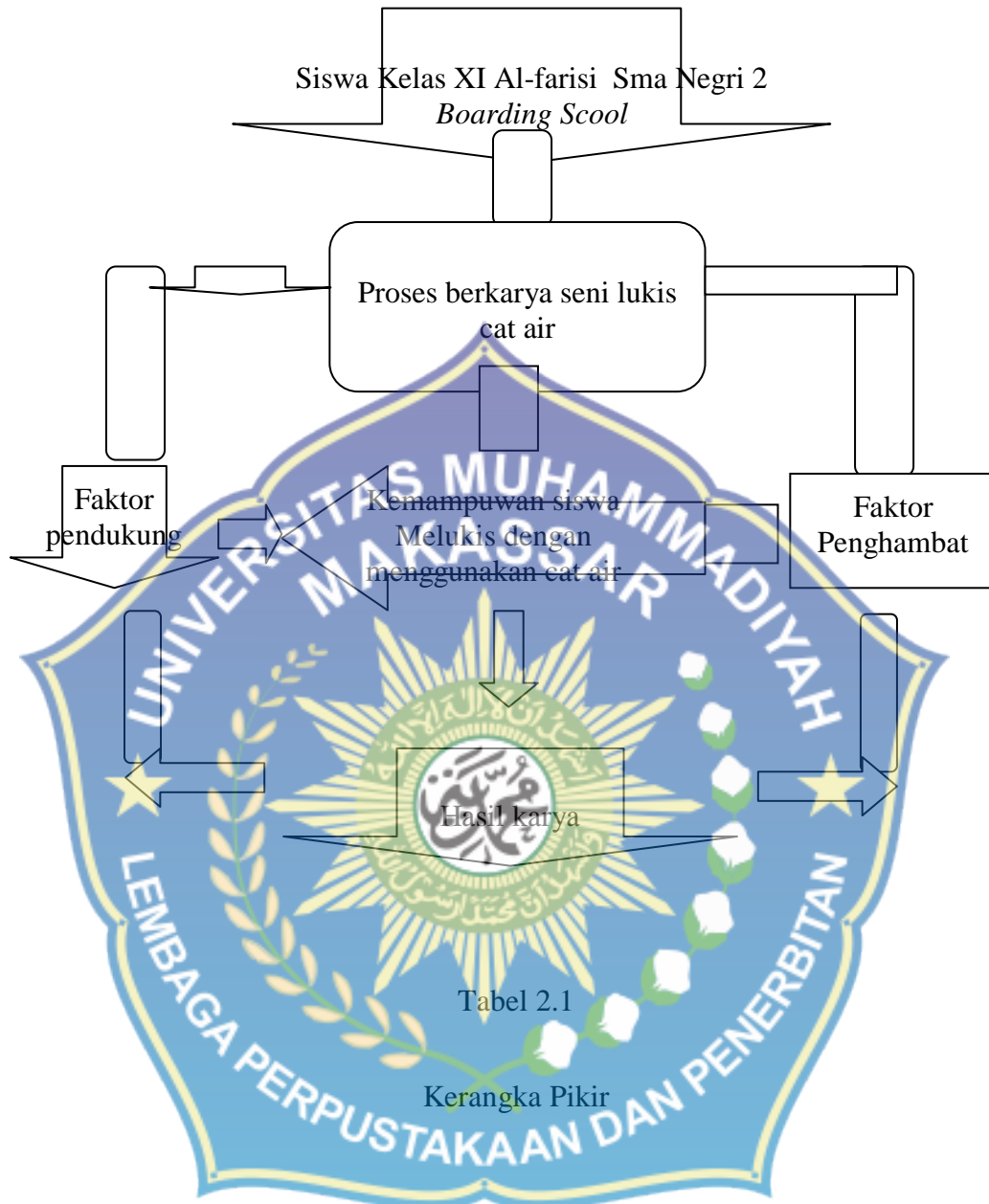
<https://www.google.com/search?q=gambar+lukis+cat+air+sma&biw>

## B. Kerangka pikir

Dalam proses melukis, akan memerlukan beberapa orang yang akan menjadi objek dalam pembuatan suatu karya. Sehubungan dengan itu, Siswa Kelas XI Al-farisi SMA Negeri 2 Andalan *Boarding School* Kecamatan La'bakkang Kabupaten Pangkep akan menjadi objek dalam proses pembuatan suatu karya seni lukis cat air.

Siswa Kelas XI Al-farisi SMA Negeri 2 Andalan *Boarding School* Kecamatan La'bakkang Kabupaten Pangkep adalah subjek penelitian melukis dengan cat air, dari penelitian ini akan ada faktor pendukung dan penghambat dalam pembuatan karya lukis dengan menggunakan cat air, dari faktor-faktor tersebut yang telah akan di ketahui bagaimana kemampuan mahasiswa dari hasil karya atau nilai akhir siswa yang bersangkutan.

Berdasarkan penjelasan pada landasan teori maka kerangka pikir dalam penelitian tentang “kemampuan peserta didik dalam melukis dengan menggunakan cat air pada Siswa Kelas XI Al-farisi SMA Negeri 2 Andalan *Boarding School* Kecamatan La'bakkang Kabupaten Pangkep” adalah sebagai berikut:





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### B. Jenis dan Lokasi Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat statistik kuantitatif, oleh karena itu pendekatan yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya suatu penelitian yang diperoleh dengan pengumpulan dan pengukuran data yang berbentuk angka.

##### 2. Lokasi Penelitian

SMA negeri 2 Andalan *Boarding School* Kabupaten Pangkep Kecamatan La'bakkang.



Gambar III. I

Dena lokasi Penelitian

## C. Variabel dan Desain Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

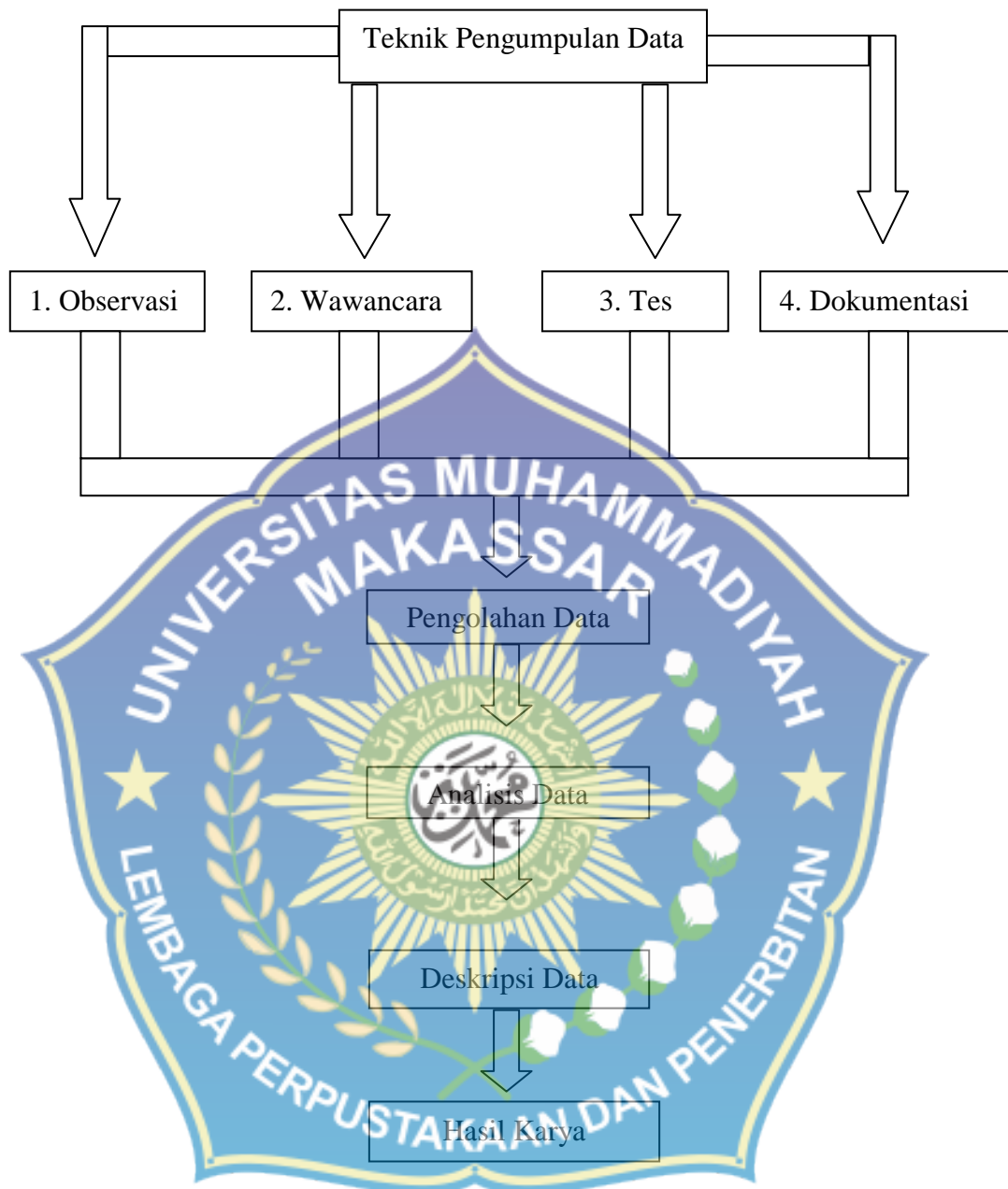
Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian ini dilakukan untuk memperoleh tentang bagaimana kemampuan Siswa kelas XI SMA Negri 2 Andalan *Boarding School* kabupaten pangkep kecamatan la'bakkang melukis dengan menggunakan cat air.

### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana yang akan di tetapkan dalam menghasilkan sesuatu, baik berupa barang maupun kegiatan tertentu (kallo nurdin, 1986:1)

Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu opserfasi dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil tentang kemampuan melukis menggunakan cat air dan mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat. Dari hasil diatas akan dilakukan pengolahan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan, kemudian dari data-data tersebut akan diketahui kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan.

Desain penelitian dilakukan untuk memudahkan proses penelitian agar terlaksana dengan baik dan dapat menjadi hasil yang diinginkan, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Maka desain penelitianx sebagai berikut:



Tabel 1.3  
Desain Penelitian

#### D. Definisi oprasional variabel

Definisi oprasional variabel adalah definisi yang didasarkan oleh sifat-sifat hal yang didefinisikan, dapat diamati dan diukur. Adapun oprasional variabel sebagai berikut:

1. Yang di maksud dengan kemampuan melukis dengan menggunakan cat air adalah upayah dan usaha untuk bisa menghasilkan karya seni lukis dengan menggunakan cat air pada kelas XI Al-Farisi SMA Negeri 2 Andalan *Boarding School* Kecamatan La'bakkang Kabupaten Pangkep.
2. Faktor pendukung dan penghambat maksudnya segala hal yang dapat mendukung dalam menghasilkan karya seni lukis dengan menggunakan cat air pada kelas XI Al-Farisi SMA Negeri 2 Andalan *Boarding School* Kecamatan La'bakkang Kabupaten Pangkep.

#### E. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Sudjana (2001: 71) mengemukakan bahwa populasi adalah "Sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, yang dijaring melalui instrument yang dipilih dan dipersiapkan oleh peneliti". Khusus penelitian ini populasinya adalah SMA Negeri 2 Andalan *Boarding School* Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep

##### 2. Sampel

Mengingat anggota populasi terlalu besar untuk jangkauan penelitian ini dan jika populasi tersebut diteliti semua akan menggunakan, waktu yang lama, sehingga untuk efektif dan efisiennya penelitian ini diambil sebagian saja dari

anggota populasi dengan dasar bahwa populasi yang diteliti dapat mewakili secara keseluruhan populasi. Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan sampel.

Adapun sampel yang diambil dari peserta didik sebanyak satu kelas dari 3 kelas yang tersedia yaitu kelas XI Al-farisi, dengan jumlah 23 siswa, dasar pengambilan sampel ini hampir semua kelas memiliki pengetahuan yang sama, sehingga kelas tersebut dapat mewakili kelas yang lain.

#### F. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan dua metode penelitian yaitu:

##### 1. Penelitian pustaka

Penelitian pustaka adalah metode yang dimaksud untuk memperoleh data yang berhubungan dengan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, yakni dengan mempelajari dan menelaah buku-buku, literatur dan referensi yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

##### 2. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan dimaksudkan untuk memperoleh data primer, yakni informasi secara langsung dari responden tentang kemampuan peserta didik dalam melukis dengan menggunakan cat air pada kelas Al-farisi XI SMA Negeri 2 *Andalan Boarding School* Kabupaten Pangkep Kecamatan La'bakkang.

Pengumpulan data yang dilakukan meliputi:

##### a) Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data secara langsung oleh objek yang diteliti dan memperoleh data yang akurat

b) Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mengambil gambar secara langsung terhadap objek yang sedang melakukan proses melukis cat air dan mendokumentasikan hasil karya dari masing-masing objek.

c) Wawancara

Wawancara (interview) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapat informasi dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.

d) Tes Praktek

Tes dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data tentang kemampuan peserta didik dalam berkarya seni lukis menggunakan cat air. Dengan tes, kemampuan peserta didik dapat diukur. Tes praktik dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam berkarya. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan kegiatan melukis menggunakan cat air dengan teknik dan ide yang kreatif. Adapun bentuk instrumen yang diberikan adalah peserta didik diminta membuat satu buah karya seni lukis cat air dengan menggunakan teknik yang sesuai yang diinginkan

## G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik kuantitatif. Data yang di analisis statistik kuantitatif adalah data dari nilai hasil karya lukis menggunakan cat air siswa yang diperoleh setelah mengadakan tes praktik menggambar. Sedangkan data yang dianalisis secara kualitatif adalah data dari hasil observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi.

Secara garis besar tahap analisis data diuraikan sebagai berikut:

### 1. Menelaah Seluruh Data

Menelaah data yaitu kegiatan menelaah data yang telah terkumpul berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan menelaah data dilaksanakan dengan melakukan proses transkripsi hasil dari pengumpulan data. Data yang telah ditranskripsikan dikelompokkan sesuai dengan masalah penelitian.

### 2. Mereduksi Data

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengelompokkan dan mengklasifikasikan data. Data yang terkumpul selama penelitian diseleksi dan diidentifikasi untuk kemudian dikelompokkan sesuai permasalahannya. Selain itu, seleksi yang dilakukan untuk menentukan data yang dibutuhkan dan data yang tidak dibutuhkan.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran melukis dengan menggunakan cat air memiliki 6 aspek yaitu, Kesesuaian tema, proporsi,

komposisi, keseimbangan, kesatuan dan teknik. Rentang skala penilaian yang digunakan adalah 1 sampai 100 untuk setiap aspek. Hal ini berkaitan dengan pendapat Arikunto (2010: 278) mengenai skala penilaian, yakni: “Dengan menggunakan skala 1-100, dimungkinkan melakukan penilaian yang lebih halus karena terdapat 100 bilangan bulat. Nilai 5,5 dan 6,4 dalam skala 1-10 yang biasanya dibulatkan menjadi 6, dalam skala 10-100 ini boleh dituliskan dengan 55 dan 64”.

Selanjutnya dalam BSNP (Panduan penilaian kelompok mata pelajaran estetika, 2007: 22) yakni: “Skor baru memiliki makna bila dalam konteks ketercapaian kompetensi yang diharapkan. Untuk itu, skor yang diperoleh perlu dibandingkan dengan skor ideal atau skor minimal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam satu kompetensi tertentu. Dari rentang skor 0 – 100, skor 75 disarankan sebagai kriteria ketuntasan minimal (KKM)”.

Selanjutnya uraian pendapat yang telah dikemukakan di atas, alasan penulis menggunakan rentang skala penilaian 1- 100, karena berdasarkan standar KKM yang harus dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran di sekolah adalah 75. Ini berarti bahwa nilai 75 berada di antara rentang nilai 1- 100.

Untuk mendapatkan skor hasil belajarnya dihitung dengan rumus yakni;

$$\text{Skor} = \frac{\sum \text{skor yang dicapai siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$



**Tabel 1. Pengkategorian hasil belajar siswa**

Interval Skor	Kategori
85 – 100	Sangat Tinggi
75 – 84	Tinggi
60 – 74	Sedang
46 – 59	Rendah
0 - 45	Sangat Rendah

Data yang diperoleh dalam teknik wawancara meliputi alasan dalam pemilihan bahan pembelajaran oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran melukis serta bagaimana penilaian terhadap kemampuan siswa dalam melukis menggunakan cat air. Data yang dikumpulkan akan diolah kemudian dideskripsikan secara kualitatif.

Selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata skor variabel dengan rumus menurut Arikunto, (2010: 299).

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Mean (rata-rata)

$\sum x$  = Jumlah skor

N = Banyaknya subjek

**Tabel 2. Kriteria Penilaian dalam Melukis Menggunakan Cat Air**

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Irama	14,2
2.	Keseimbangan	14,2
3.	Kontras	14,2
4.	Klimaks	14,2
5.	Kesatuan	14,2
6.	Proporsi	14,2
7.	Keselarasan	14,2
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>



### H. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		September				Oktober				November			
		Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal												
2	Konsultasi Proposal												
3	Pengumpulan Data												
4	Pengolahan dan Analisis Data												
5	Penulisan Skripsi												
6	Persiapan Ujian												

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan data hasil penelitian yang berupa hasil perhitungan akhir serta pembahasan hasil penelitian, sedangkan untuk perincian data hasil penghitungan dapat dilihat pada bagian lampiran-lampiran. Data yang didapat dalam penelitian ini berasal dari observasi, sebar angket dan wawancara.

#### A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian berdasarkan data yang di peroleh mengenai Kemampuan Siswa Dalam Melukis Dengan Menggunakan Cat Air Pada Siswa Kelas XI Al-Farisi SMA Negeri 2 Andalan *Boarding School* Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. Data yang di peroleh melalui tes praktik hasilnya disajikan dalam bentuk data statistik. Hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi akan disajikan dalam bentuk deskriptif statistik yang di uraikan dalam bentuk deskripsi kalimat.

##### 1. Data hasil tes praktik teknik cat air

Pada bagian ini akan diuraikan tentang hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung, yaitu Kemampuan Siswa Dalam Melukis Dengan Menggunakan Cat Air Pada Siswa Kelas XI Al-Farisi SMA Negeri 2 Andalan *Boarding School* Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep melalui teknik pengumpulan data berupa tes praktik melukis dengan menggunakan cat air.

Data diperoleh dari tes praktik melalui penilaian yang dilakukan oleh peneliti. Setelah seluruh hasil tes rampung, Hasil penilaian yang telah valid

kemudian dijabarkan dalam bentuk data statistik dan pengolahan data secara deskriptif statistik.

a. Prosedur Tentang Hasil Tes Pengumpulan Data Praktik Cat Air

1. Tema Dan Gagasan

Didalam membuat sebuah karya tidak terpatok dari nilai keindahannya saja tetapi harus juga melihat tema dan gagasan atau dapat di katan nilai dan ide apa yang diberikan di dalam sebuah karya tersebut.

2. Kelengkapan alat dan bahan

Ada banyak faktor yang mendukung dalam membuat sebuah karya dan salah satunya adalah alat dan bahan ,semakin baik alat dan bahan yang di gunakan maka semakin mudah pula seorang seniman dalam menggarap atau membuat sebuah karya .

3. Proses berkarya yang meliputi

Dalam membuat sebuah karya seni lukis maka ada beberapa poin atau unsur yang harus di perhatikan seperti : irama, keseimbangan, kontras, klimaks, kesatuan, proporsi , keselarasan.

4. Kualitas karya lukis siswa yang memenuhi standar penilaian.

Didalam penilaian karya siswa ada standar nilai atau tingkatan kemampuan yang akan diberikan sesuai dengan hasil karya yang mereka buat .

### A. Hasil tes praktek melukis dengan cat air

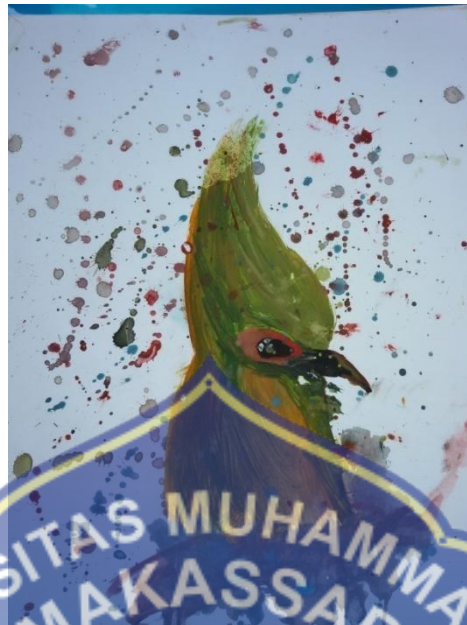


Gambar 1 4.1 Hasil penilaian kemampuan menggunakan cat air  
(Dokumentasi : Herwin, 2016)

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Irama	8
2.	Keseimbangan	12
3.	Kontras	5
4.	Klimaks	8
5.	Kesatuan	12
6.	Proporsi	14
7.	Keselaran	13
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>

Tabel 4.1 Hasil penilaian kemampuan menggunakan cat air

Saya memberikan nilai 72 yaitu angka yang cukup, di karenakan karya siswi tersebut sudah cukup bagus dari kesatuan, proporsi, keselaran dan keseimbangan, hanya masih perlu di bimbing pada kontras dan klimaks. Dapat dilihat pada karya siswi tersebut hanya perlu di perbaiki dari segi pewarnaanya.

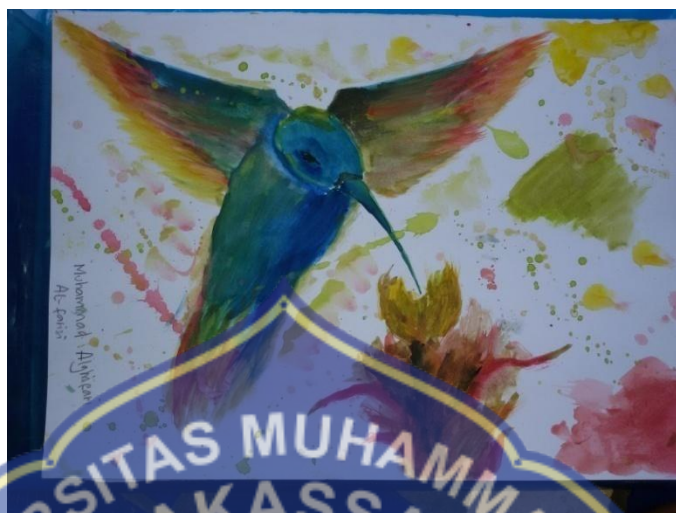


Gambar 4.2 Hasil penilaian kemampuan menggunakan cat air  
(Dokumentasi : Herwin, 2016)

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Irama	9
2.	Keseimbangan	12
3.	Kontras	8
4.	Klimaks	10
5.	Kesatuan	12
6.	Proporsi	14
7.	Keselarasn	13
<b>Jumlah</b>		<b>78</b>

Tabel 4.2 Hasil penilaian kemampuan menggunakan cat air

Saya rasa karya siswa ini sudah cukup baik hanya perlu lebih tekun lagi dan tentunya dengan bimbingan dan arahan dari pengajarnya agar karyanya bisa lebih maksimal. Terutama pada bagian kontras hasil warna yang dihasilkan masih sangat kasar dan perlu di perhalus.



Gambar 4.3 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air  
(Dokumentasi : Herwin, 2016)

No.	Keterangan	Butir Instrumen
1.	Irama	14
2.	Keseimbangan	13
3.	Kontras	12
4.	Klimaks	14
5.	Kesatuan	13
6.	Proporsi	10
7.	Keselarasan	12
<b>Jumlah</b>		<b>88</b>

Tabel 4.3 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air

Karya siswa ini juga sudah cukup bagus dapat dilihat dari segi pemberian warna dan proporsinya sudah sangat baik, jadi agar lebih maksimal masih perlu belajar dan tentunya dari bimbingan pengajarnya





Gambar 4.4 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air  
(Dokumentasi : Herwin, 2016)

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Irama	13
2.	Keseimbangan	10
3.	Kontras	10
4.	Klimaks	13
5.	Kesatuan	12
6.	Proporsi	10
7.	Keselarsan	8
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>

Tabel 4.4 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air

Saya memberikan nilai 70 yaitu nilai yang cukup baik, dikarenakan pada karya siswi ini sudah sangat baik di lihat dari segi warna dan keseimbangannya.



Gambar 4.5 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air  
(Dokumentasi :Herwin, 2016)

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Irama	8
2.	Keseimbangan	9
3.	Kontras	10
4.	Klimaks	8
5.	Kesatuan	10
6.	Proporsi	12
7.	Keselarasan	9
<b>Jumlah</b>		<b>66</b>

Tabel 4.5 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air

Pada karya siswa di atas dapat dilihat bahwa masih perlu banyak bimbingan dari pengajarnya maka saya memberikan nilai 66 dikarenakan di balik gambar yang standar dia memiliki proporsi yang baik



Gambar 4.6 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air  
(Dokumentasi: Herwin, 2016)

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Irama	10
2.	Keseimbangan	6
3.	Kontras	10
4.	Klimaks	6
5.	Kesatuan	11
6.	Proporsi	10
7.	Keselarasan	8
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>

Tabel 4.6 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air

Karya siswi di atas masih perlu bimbingan terutama pada keseimbangan gambar, gambar yang dia buat terlalu kecil sehingga terdapat banyak ruang kosong pada sisi kertas. Maka dari itu saya memberikan nilai 66.



Gambar 4.7 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air.  
(Dokumentasi: Herwin, 2016)

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Irama	8
2.	Keseimbangan	8
3.	Kontras	9
4.	Klimaks	8
5.	Kesatuan	9
6.	Proporsi	9
7.	Keselarsan	10
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>

Tabel 4.7 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air

Saya memberikan nilai 61 dikarenakan karya siswi ini sudah cukup baik hanya saja masi perlu di perbaiki dari segi pewarnaan dan keseimbangan objek yang dia buat.



Gambar 4.8 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air  
(Dokumentasi: Herwin, 2016)

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Irama	10
2.	Keseimbangan	10
3.	Kontras	9
4.	Klimaks	11
5.	Kesatuan	10
6.	Proporsi	13
7.	Keselaran	11
<b>Jumlah</b>		<b>74</b>

Tabel 4.8 kemampuan siswa dalam menggunakan cat

Karya siswa di atas sudah cukup baik. tekniknya pun sudah baik, yang di sayangkan siswa tersebut kurang sabar dalam mengerjakan karyanya, dapat di lihat dari cara dia mewarnai tidak rapi dan kasar.

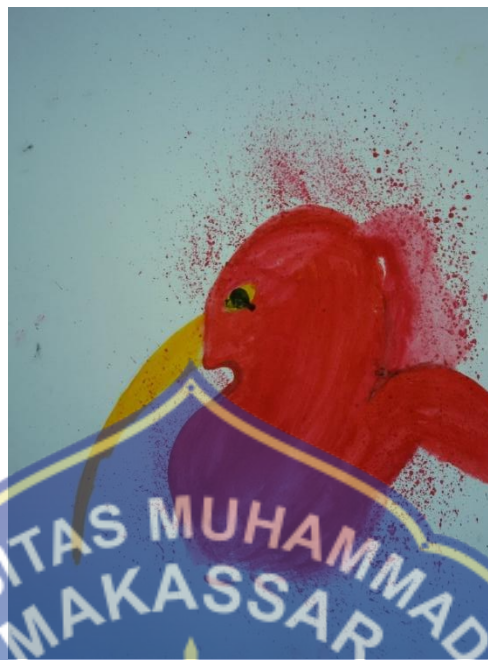


Gambar 4.9 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air  
(Dokumentasi: Herwin, 2016)

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Irama	8
2.	Keseimbangan	7
3.	Kontras	8
4.	Klimaks	8
5.	Kesatuan	8
6.	Proporsi	9
7.	Keselarasn	8
<b>Jumlah</b>		<b>56</b>

Tabel 4.9 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air

Saya memberikan nilai yang rendah pada karya siswa ini karena memang karya dihasilkan sangat butuh di perbaiki lagi, dari beberapa aspek. Seperti warna teknik arsiran kuas, dan yang penting keseimbangan.

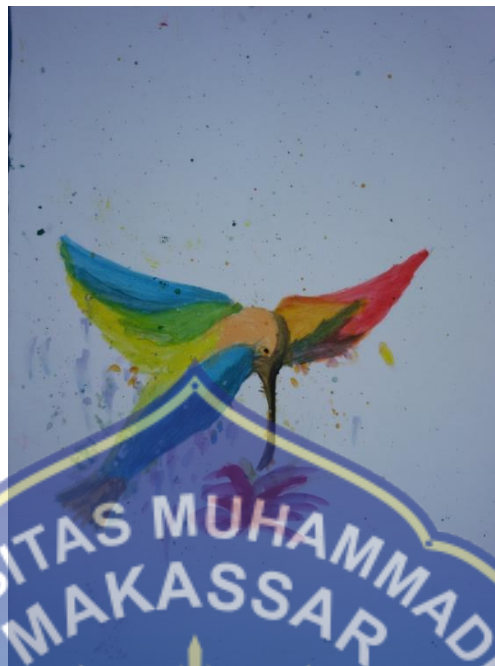


Gambar 4.10 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air  
(Dokumentasi: Herwin, 2016)

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Irama	8
2.	Keseimbangan	8
3.	Kontras	8
4.	Klimaks	8
5.	Kesatuan	8
6.	Proporsi	10
7.	Keselaran	8
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>

Tabel 4.10 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air

Saya memberikan nilai rendah pada karya siswa ini dikarenakan memang karya siswa tersebut masih sangat standard dan masih bnyak yang perlu di perbaiki.



Gambar 4.11 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air  
(Dokumentasi :Herwin, 2016)

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Irama	11
2.	Keseimbangan	12
3.	Kontras	9
4.	Klimaks	11
5.	Kesatuan	12
6.	Proporsi	12
7.	Keselarasan	13
<b>Jumlah</b>		<b>80</b>

Tabel 4.11 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air

Karya dari siswa tersebut sudah cukup bagus baik dari segi teknik, warna dan bentuk tapi masih perlu memperbaiki kontras agar gambar lebih berdimensi.





Gambar 4.12 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air  
(Dokumentasi: Herwin, 2016)

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Irama	9
2.	Keseimbangan	7
3.	Kontras	11
4.	Klimaks	8
5.	Kesatuan	8
6.	Proporsi	10
7.	Keselarasan	8
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>

Tabel 4.12 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air

Pada karya siswa ini memang secara bentuk dan irama dibawah standar tapi warna yang dia buat sangat menarik dan juga memiliki irama yang baik, maka dari itu saya memberikan nilai 61.



Gambar dan tabel 4.13 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air  
(Dokumentasi: Herwin, 2016)

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Irama	8
2.	Keseimbangan	11
3.	Kontras	8
4.	Klimaks	8
5.	Kesatuan	9
6.	Proporsi	8
7.	Keselaran	10
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>

Tabel 4.13 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air

Pada karya siswi tersebut masih banyak yang perlu di perbaiki baik dari irama, kontras, dan klimaks, akan tetapi dari segi keselarasan dan keseimbangan sudah cukup bagus.



Gambar 4.14 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air  
(Dokumentasi: Herwin, 2016)

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Irama	8
2.	Kesimbangan	11
3.	Kontras	8
4.	Klimaks	8
5.	Kesatuan	8
6.	Proporsi	8
7.	Keselarasan	8
<b>Jumlah</b>		<b>59</b>

Tabel 4.14 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air

Masih bnyak yang perlu di perbaiki pada karya siswi di atas ,dari irama, kontras, klimaks, kesatuan, proporssi, dan keselarasan saya memberikan poin 8 karena memang masih sangat perlu di perbaiki lagi.



Gambar 4.15 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air  
(Dokumentasi: Herwin, 2016)

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Irama	8
2.	Keseimbangan	9
3.	Kontras	10
4.	Klimaks	10
5.	Kesatuan	9
6.	Proporsi	11
7.	Keselarasan	10
<b>Jumlah</b>		<b>67</b>

Tabel 4.15 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air

Pada karya siswa di atas saya memberikan nilai yang standar yaitu baik. Di karenakan memang karya yang dia buat sudah cukup bagus akan tetapi aksen warna yang dia berikan malah membuatnya tidak menarik.



Gambar 4.16 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air  
(Dokumentasi: Herwin, 2016)

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Irama	8
2.	Keseimbangan	8
3.	Kontras	8
4.	Klimaks	9
5.	Kesatuan	10
6.	Proporsi	10
7.	Keselarasan	10
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>

Tabel 4.16 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air

Pada karya siswi ini masi bnyak yang perlu di perbaiki terutama pada irama yaitu warnanya yang tidak mempunyai dimensi, keseimbangan , kontras antara warna satu dan warna yang lain. Selebihnya sudah cukup bagus.



Gambar 4.17 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air  
(Dokumentasi: Herwin, 2016)

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Irama	8
2.	Keseimbangan	9
3.	Kontras	8
4.	Klimaks	8
5.	Kesatuan	8
6.	Proporsi	10
7.	Keselarsan	8
<b>Jumlah</b>		<b>59</b>

Tabel 4.17 kemampuan siswa dalam menggunakan cat

Pada karya siswi ini sangat banyak yang perlu di perbaiki terutama proporsi, objek burung nampak keliatan sangat tinggi. Dan kontras warna yang sangat kurang sehingga gambar tidak memiliki dimensi .



Gambar 4.18 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air  
(Dokumentasi: Herwin, 2016)

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Irama	8
2.	Keseimbangan	9
3.	Kontras	8
4.	Klimaks	8
5.	Kesatuan	8
6.	Proporsi	9
7.	Keselarasan	8
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>

Tabel 4.18 kemampuan siswa dalam menggunakan cat air

Pada gambar siswi yang satu ini memperlihatkan juga karya yang masih perlu banyak perbaikan, baik dari segi kontras warna yang kurang, irama. Dan terutama klimaks atau proporsi pada karya tersebut tidak menarik.

## 2. Hasil Rekapitulasi Keseluruhan Tes Praktik

Pada bagian ini akan diuraikan tentang hasil rekapitulasi keseluruhan tes praktik yang meliputi tujuh aspek yaitu :1. Irama, 2. Keseimbangan, 3. Proporsi,4. Kontras, 5. Klimaks, 6. Kesatuan, 7. Keselarasan. Untuk mengetahui persentase rata-rata kemampuan siswa dari tujuh aspek yang akan di jelaskan sebagai berikut.

Subyek	Unsur penilaian							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	8	12	5	8	12	14	13	72
2	10	12	10	11	12	13	13	81
3	14	13	12	14	13	10	12	88
4	13	10	10	13	12	10	8	76
5	8	9	10	8	10	12	9	66
6	10	6	10	6	11	10	8	61
7	8	8	9	8	9	9	10	64
8	10	10	9	11	10	13	11	77
9	8	7	8	8	8	9	8	56
10	8	8	8	8	8	10	8	57
11	11	12	9	11	12	12	13	80
12	9	7	11	8	8	10	8	61



13	8	11	8	8	9	8	10	62
14	8	11	8	8	8	8	8	59
15	8	9	10	10	9	11	10	67
16	8	8	8	9	10	10	10	65
17	8	9	8	8	8	10	8	59
18	8	9	8	8	8	9	8	58
<b>Total</b>	165	171	161	165	177	188	175	1,209

Tabel 4.19 : Hasil Rekapitulasi Keseluruhan Tes praktek

**Keterangan :**

85 - 100 = sangat tinggi

75 - 84 = tinggi

60 - 74 = sedang

46 - 59 = rendah

&lt; - 45 = sangat rendah

No	Tingkat kemampuan	Bobot skor	Frekuensi	Presentase %
1	Sangat tinggi	85 - 100	1	5,56 %
2	Tinggi	75 - 84	4	22,22 %
3	Sedang	60 - 74	8	44,44 %
4	Rendah	46 - 59	5	27,78 %
5	Sangat rendah	< - 45	-	

Jumlah			18	100 %
--------	--	--	----	-------

Tabel 4.20 : Hasil Persentase Tingkat Kemampuan Siswa Dalam Melukis Dengan Menggunakan Cat Air.

### 3. Data hasil non tes (observasi/pengamatan, wawancara dan dokumentasi)

Pada bagian ini akan diuraikan tentang hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung melalui teknik pengumpulan data non tes yaitu: observasi/pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

#### a. Hasil Observasi (pengamatan)

Pengumpulan data melalui observasi/pengamatan dilakukan selama penelitian berlangsung. Adapun hasil pengamatan pada guru akan diuraikan sebagai berikut: Pembina mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik, menanyakan keadaan dan kondisi kesehatan peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, memotivasi peserta didik tentang manfaat kegiatan ekstrakurikuler yang sedang di ikuti. Menyampaikan program kegiatan yang akan dilakukan selama satu semester, menyampaikan materi yang akan dipelajari kemudian dilanjutkan dengan penjelasan peminaterhadap materi melukis dengan menggunakan cat air. Kemudian pembina memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan dalam melukis dan mendemonstrasikan langkah-langkah melukis dengan menggunakan cat air.

Menunjukkan hasil dari demontstrasi tersebut berikut dengan contoh-contoh gambar hasil karya dengan menggunakan cat air yang di ambil dari berbagai sumber.

Saat pemberian materi dan demonstrasi langkah-langkah menerapkan teknik melukis dengan menggunakan cat air, sesekali ada tanya jawab antara pembina dan peserta didik. Pembina menanyakan kembali pemahaman peserta didik tentang materi melukis dengan menggunakan cat air. Setelah peserta didik memahami materi dan langkah-langkah dalam melukis menggunakan cat air, selanjutnya pembina memberikan tugas berkarya melukis dengan menggunakan cat air sesuai dengan objek yang telah ditentukan. Selama proses berkarya pendidik atau pembina memantau jalannya kegiatan dan sesekali memberikan arahan kepada peserta didik hingga kegiatan berkarya melukis dengan menggunakan cat air dapat berjalan dengan teratur.

b. Hasil Wawancara

Pada bagian ini wawancara dilakukan pada pembina dan seluruh siswa kelas XI Al-Farisi SMA Negeri 2 Andalan *Boarding School* Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data tentang kegiatan pembelajaran melukis dengan menggunakan cat air. Pertanyaan yang diberikan tentunya yang berkaitan dengan pembelajaran seni lukis dengan menggunakan cat air mulai dari persiapan sampai pada berakhirnya pembelajaran, bahkan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran seni budaya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada peserta didik dapat diketahui bahwa peserta didik merasa senang terhadap pembelajaran seni budaya khususnya dalam melukis menggunakan cat air. Meskipun demikian beberapa peserta didik masih kesulitan apa lagi melukis dengan menggunakan cat air baru

pertama kali ini mereka laksanakan. Dalam format wawancara yang disusun, peneliti menanyakan hal-hal apa saja yang menyulitkan peserta didik dalam menerapkan pembelajaran seni lukis menggunakan cat air, sebagian besar menjelaskan tentang sulitnya pewarnaan dengan menggunakan kuas .

Pada penelitian ini tidak ada peserta didik yang mendapat nilai sangat rendah. Akan tetapi banyak peserta didik yang mendapat nilai rendah itupun dapat di maklumi dikarenakan peserta didik baru pertama kali ini melukis dengan menggunakan cat air dan beberapa faktor lainnya karena kemungkinan disebabkan karena kurang serius mengikuti proses pembelajaran, sebagaimana hasil observasi/ pengamatan oleh peneliti, bahwa pada saat pembelajaran ada sebagian peserta didik yang kurang perhatian dengan berbagai macam kelakuan: ada peserta didik yang berbicara dengan peserta didik lain disaat guru sedang memberikan materi, ada peserta didik yang hanya memperhatikan media bantu dan perlengkapan, ada peserta didik disaat kegiatan berkarya melukis dengan menggunakan cat air berlangsung tidak fokus pada karyanya hanya memperhatikan proses berkarya temannya.

### c. Hasil Dokumentasi

Hasil penelitian yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dokumentasi berupa foto dan dokumen selama pelaksanaan penelitian berlangsung, yaitu foto saat pemberian materi dan foto proses berkarya. Deskripsi gambar pada proses pembelajaran dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar4.19. Peserta didik mendengarkan penjelasan pembina mengenai alat dan bahan dalam melukis dengan menggunakan cat air  
(Dokumentasi: Herwin ,2016)

Gambar tersebut memperlihatkan suasana ruangan saat guru sedang menjelaskan kepada siswa tentang alat dan bahan yang digunakan dalam melukis menggunakan cat air, sekaligus memperlihatkan beberapa tehnik dan contoh hasil karya cat air dari berbagai sumber melalui LCD, hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa lebih cepat memahami dan tertarik akan materi melukis dengan cat air .



Gambar 4.20 Peserta didik sedang memperhatikan dan mencoba menyeket gambar yang sudah di sediakan  
(Dokumentasi: herwin 2016)

Pada gambar di atas memperlihatkan salah seorang siswi memperhatikan objek yang telah di tentukan oleh pembimbing melalui LCD untuk selanjutnya di berikan pewarna cat air. Penggunaan LCD di lakukan agar siswa lebih mudah memperhatikan objek dalam merekamnya untuk di pindakan pada media kertas. Dan hasilnya pun cukup membuat siswa lebih tertarik dalam pengerjaan karyanya.



Gambar 4.21 Beberapa siswa sudah mulai memberikan warna dengan menggunakan cat air pada gambar yang sudah mereka buat.

Pada gambar di atas memperlihatkan situasi siswa sudah mulai masuk ketahap pewarnaan ,dapat dilihat beberapa siswa tidak memiliki alat yaitu cat air sehingga harus meminta atau berdua dengan teman yang berada di dekatnya. Didalam tahap pewarnaan hampir seluruh siswa menggunakan tehnik *Dry Brush* yaitu menceupkan kuas ke cat air secukupnya dan di sapukan ke permukaan kertas yang kering ,ini biasa di lakukan untuk menentukan poin interens pada sebuah gambar, dan ada juga sebagian kecil yang menggunakan tehnik *wase*tehnik ini sendiri lawan dari tehnik *Dry Brush* yaitu mewarnai permukaan kertas yang sudah di basahi sebelumnya .Dan untuk efek percikanya siswa melakukannya dengan meneteskan air ke media kertas dan membiarkanya kering

## B. PEMBAHASAN

### 1. Kemampuan Siswa Dalam Melukis Dengan Menggunakan Cat Air Pada Siswa Kelas XI Sma Negeri 2 Andalan *Boarding Scool* Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melukis dengan menggunakan cat air. Akan dibahas satu persatu di bawah ini:

#### a. Kemampuan siswa dalam irama

Irama adalah aturan atau pengulangan dari satu bentuk atau unsur-unsur. Seperti pengulangan akan bentuk, warna, garis-garis sehingga membentuk suatu irama. Dalam hal ini siswa tidak terlalu kesulitan akan tetapi mereka kesulitan pada pengrataan warna karena mereka sudah terbiasa dengan menggunakan cat minyak dan pensil sehingga mereka ingin melakukan hal yang sama pada cat air, padahal cat air sifatnya transparan dan tidak mesti rata sehingga membuat karakter tersendiri pada cat air itu sendiri. Dan kebanyakan unsur irama dalam karya siswa tidak dapat mendapat nilai yang baik hanya berada pada nilai cukup hanya ada 6 siswa yang mendapat nilai tinggi pada unsur iramanya.

#### b. Kemampuan siswa dalam keseimbangan

Keseimbangan adalah karya yang komposisi unsur-unsurnya seimbang penempatan/tata letanya, atau dapat pula di katakana tidak berat sebelah penempatannya dalam suatu bidang atau ruang. Dalam hal ini siswa rata rata sudah cukup mahir dalam menempatkan objek sehingga menghasilkan keseimbangan yang baik. Ini dikarenakan pada pembelajaran sebelumnya mereka sudah biasa



menggambar dan melatih keseimbangan gambar mereka, dan menurut mereka menempatkan gambar di tengah media bukanlah hal yang terlalu sulit dilakukan.

c. Kemampuan siswa dalam proporsi

Proporsi adalah perbandingan ukuran antara bagian-bagian suatu benda. Pada bagian ini banyak siswa yang mendapat predikat nilai baik dapat dilihat dari hasil penelitian sebelumnya, akan tetapi masih ada beberapa yang masih kesulitan dalam menentukan proporsi dalam gambarnya masih ada beberapa yang membuat kepala objek lebih besar daripada badanya dan ada pula objeknya sudah proporsi tapi pada saat memberikan aksent tambahan seperti daun malah menjadi tidak proporsi karna daunnya terlalu besar.

d. Kemampuan siswa dalam kontras

Kontras adalah perbandingan atau pertentangan yang nyata antara dua hal. Dalam keadaan tertentu dibutuhkan kontras untuk keseimbangan dan keselarasan dalam suatu komposisi. Pada bagian siswa hanya perlu memberikan perbedaan warna pada karya mereka dengan tujuan memberikan batas atau bahkan pengalihan perhatian, akan tetapi banyak siswa yang gagal pada unsur ini masih banyak siswa yang membuat kontras yang terlalu kasar bahkan malah terlihat kaku dan banyak juga yang malah seperti tidak ada kontras pada gambar tersebut mungkin di karenakan beberapa siswa tidak membawa cat dan hanya numpang pada teman sebelahnya sehingga muncul sifat malas untuk mengganti warna cat. Dan hanya menggunakan satu warna cat saja.

e. Kemampuan siswa dalam klimaks

Klimaks adalah salah satu bagian dari unsur-unsur rupa untuk mencapai tujuan estetis dengan menempatkan unsur atau objek yang menjadi klimaks pusat perhatian, pada bagian ini siswa perlu menentukan poin atau pusat perhatian dalam karya tersebut, untuk menentukan klimaks pada karya mereka, tidak terlalu kesulitan di karenakan pembimbing sudah menyediakan objek yang mereka harus gambar dan sebelumnya sudah mendapat pengarahan dari pembina tentang bagian mana yang menjadi klimaks pada gambar tersebut, akan tetapi siswa masih di bebaskan dalam berekspresi untuk menambahkan atau membuat klimaks tersebut menjadi lebih menarik lagi.

f. kemampuan siswa dalam kesatuan

Kesatuan adalah suatu prinsip penyusunan/pengorganisasian unsur-unsur seni rupa sehingga menjadi satu kesatuan wujud yang memiliki harmoni antara bagian-bagian dan keseluruhannya. pada bagian ini siswa perlu memperhatikan tambahan-tambahan poin atau elemen yang akan dimasukkan dalam karya tersebut. dan hasilnya saya rasa cukup berhasil berdasarkan dari hasil penelitian, walaupun elemen yang ditambahkan bervariasi seperti cipratan cat dan pepohonan, dan hasilnya gambar mereka terlihat selaras dalam kesatuan.

g. Kemampuan siswa dalam keselarasan

Keselarasan atau harmoni adalah penyesuaian dari penyusunan unsur-unsur desain antara keadaan yang ekstrim dan keadaan yang tidak ekstrim antara bentuk yang serasi dan keadaan bentuk yang tidak serasi, pada bagian ini tidak jauh beda dengan poin sebelumnya yaitu kesatuan, sehingga dapat langsung di simpulkan bahwa pada bagian ini siswa cukup berhasil pada unsur keselarasan.

## 2. Faktor penghambat dan pendukung dalam proses melukis dengan menggunakan cat air

a. Faktor penghambat dalam proses berkarya melukis dengan menggunakan cat air sebagai berikut :

### 1. Alat dan bahan

Memang alat dan bahan telah di sediakan oleh pihak sekolah didalam laboratorium seni itu sendiri, akan tetapi jumlah alat dan bahanya masih sangat sedikit belum lagi beberapa cat air sudah mengering, kuas yang patah sehingga siswa harus berbagi dengan siswa yang tidak kebagian alat dan bahan terutama cat air.

### 2. Teknik

Masih banyak siswa yang kurang akan memahami teknik dalam penggunaan cat air itu sendiri sehingga membuat beberapa siswa malas dalam pengerjaan karyanya .

### 3. Waktu

Yang di maksud disini adalah kurangnya jam pelajaran dalam seni budaya sehingga membatasi siswa dalam proses berkarya, seperti beberapa karya siswa masih belum selesai, dan beberapa lagi menyelesaikan karyanya secara terburu-buru sehingga kurang maksimal.

### 4. Buku

Minimnya buku panduan seni budaya pada siswa kususny buku seni lukis dengan menggunakan cat air.

b. Faktor pendukung

1. Tingginya minat siswa dalam pembelajaran seni budaya

Banyak kemungkinan faktor yang membuat siswa sangat antusias di dalam pembelajar seni budaya salah satu faktornya adalah membuat siswa merasa senang dengan pelajaran seni yang menekankan pada praktek bukan pada teori-teori seperti pelajaran lainnya.

2. Laboratorium/studio seni

Sudah tersedianya laboratorium khusus seni budaya yang suasananya lebih berbeda dengan kelas lainnya, banyak di hiasi warna dan karya-karya siswa itu sendiri sehingga memacu siswa untuk lebih maksimal lagi dalam berkarya.

3. Lingkungan

Faktor pendukung yang terakhir adalah lingkungan atau posisi sekolah itu sendiri yang berada di pelosok desa yang tenang serta dikelilingi persawahan, sungai, gunung dan pepohonan yang rindang. Sehingga membuat siswa rileks saat berada di sekolah itu sendiri.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam melukis dengan menggunakan cat air pada kelas XI Al-farisi SMA Negeri 2 Andalan *Boarding School* Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep di katagorikan sedang 44,44% peserta didik dikatagorikan rendah 27,78%, peserta didik dikatagorikan baik 22,22%, dan peserta didik yang di katagorikan sangat baik 5,56%.
2. Faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran seni lukis dengan menggunakan cat air, kondisi peserta didik yang sudah lelah saat mengikuti kelas seni budaya setelah mengikuti seharian kegiatan pembelajaran lainnya. Serta Pembina ekstrakurikuler yang belum mengizinkan peserta didik menentukan objek sendiri dalam melukis dengan menggunakan cat air
3. Faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran seni lukis dengan menggunakan cat air ialah tersedianya ruang khusus untuk kelas seni budaya, tersedianya alat dan bahan di ruangan tersebut, keingintahuan dari peserta didik serta minat peserta didik terhadap materi seni lukis dengan menggunakan cat air menjadikan mereka senantiasa antusias dalam mengikuti pembelajaran.

## B. Saran

Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang seni khususnya melukis dengan menggunakan cat air di maka disarankan:

1. Kepada kepala sekolah, tenaga pengajar, dan pihak-pihak terkait di lingkungan SMA Negeri 2 Andalan *Boarding School* Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sangat perlu memerhatikan kelebihan dan kekurangan dalam mengelolahkelas dan pembelajaran
2. Sebaiknya Guru memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik yang dianggap mengalami kesulitan dalam melukis menggunakan cat air
3. Kepada guru, agar hasil penelitian ini dijadikan refrensi guna menemukan metode yang efektif dan bervariasi dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran melukis dengan menggunakan cat air
4. Kepada peneliti yang akan mengadakan penelitian lanjutan, agar penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran seni lukis menggunakan cat air.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmi. 2010. *“Manajemen Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Raneka Cipta.
- Asyhar, Rayanra, 2012. *Kretif menembangkan media pembelajaran*. Jakarta: Refrensi Jakarta.
- Arsana Nyoman dan Supono. 1993. *“ Dasar-dasar Seni Melukis “*. Jakarta: Depdikbud
- Azis Said, Abdul, 2006. *“Dasar Desain Dwimatra”*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Penyusunan KTSP Kabupaten/Kota: Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kallo, Nurdin. *“Metode Khusus Pendidikan Seni Rupa”*. Catatan Kuliah Jurusan Seni Rupa IKIP Ujung Pandang.
- Latunusa, Izak. 1988. *Penelitian Pendidikan Suatu Pengantar*. Jakarta : Balai Depdikbud
- Sadiman, AS. 1995. *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Rajawali.
- Sugiyono, 2013. *“Populasi”*, Tegal. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sipahelut, petrusumandi. 1991, *”Unsur-unsur seni lukis “*. Jakarta: Depdikbud
- Sukarman, 1991. *Pengetahuan Seni Lukis Mahasiswa Studi Seni Tari dan Seni Musik Pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan*. Skripsi tidak diterbitkan. Ujung Pandang : FPBS IKIP Ujung Pandang.
- Syamsuri, Sukri A, dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Unismuh Makassar
- Tim Balai Pustaka. 2007. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Umar, Alimin. 2007. *Statistika*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
- Hasna Wati. 2015. *Kemampuan Siswa Dalam Seni Lukis Cat Air Pada Kelas XI SMK YPLP PGRI 2 Makassar*. Skripsi. Makassar: FKIP Jurusan Seni Rupa UNISMUH.

[Http://riyanmelukis.blogspot.com/2012/04/melukis-apa-itu.html/](http://riyanmelukis.blogspot.com/2012/04/melukis-apa-itu.html/). Diakses pada tanggal 27 agustus 2013

<https://www.google.com/search?q=gambar+lukis+cat+air+sma&biw.html/>.

Diakses pada tanggal 22 Desember 2011

Wikipedia, 2012.Wawancara. <http://id.wikipedia.org/wawancara>.Diakses pada tanggal 27 agustus 2014







## Lampiran 1

### GLOSARIUM

Apresiasi	Menghargai satu keindahan karya seni
Irama	adalah aturan atau pengulangan dari satu bentuk atau unsur-unsur. Seperti pengulangan akan bentuk, warna, garis-garis sehingga membentuk suatu irama
Keseimbangan	Keseimbangan adalah karya yang komposisi unsur-unsurnya seimbang penempatan/tata letaknya, atau dapat pulah dikatakan tidak berat sebelah penempatannya dalam suatu bidang atau ruang
Proporsi	Proporsi adalah perbandingan ukuran antara bagian-bagian suatu benda
Kontras	Kontras adalah perbandingan atau pertentangan yang nyata antara dua hal
Klimaks	Klimaks adalah salasatu bagian dari unsur-unsur rupa untuk mencapai tujuan estetis dengan menempatkan unsure atau objek yang menjadi klimaks pusat perhatian
Kesatuan	Kesatuan adalah suatu prinsip penyusunan/pengorganisasian unsur-unsur seni rupa sehingga menjadi satu kesatuan wujud yang memiliki harmonian antara bagian-bagian dan keseluruhannya

## Lampiran 2

### Instrumen Penilaian Teknik Cat Air

No.	Indikator Kemampuan	Hasil Penilaian				
		100 (SangatBaik)	84 (Baik)	74 (Cukup)	59 (Kurang)	45 (Sangat Kurang)
1	Irama					
2	Keseimbangan					
3	Proporsi					
4	Kontras					
5	Klimaks					
6	Kesatuan					
7	Keselarasn					
Jumlah Skor yang Diperoleh						

#### Keterangan :

85 - 100 =sangat tinggi

75 - 84 = tinggi

60 - 74 = sedang

46 - 59 = rendah

< - 45 = sangat rendah

### Lampiran 3

#### FORMAT WAWANCARA

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mengumpulkan data tentang kemampuan Siswa dalam melukis dengan menggunakan cat air Kelas XI SMA Negeri 2 Andalan *Boarding School* Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. Karena data ini sangat penting dan kami butuhkan, maka kami mohon kesediaan anda untuk menjawab pertanyaan secara obyektif, jujur dan sadar. Adapun rumusan pertanyaan dasar yang diajukan oleh peneliti, adalah :

1. Menurut Bapak, bagaimanakah kemampuan siswa dalam melukis dengan menggunakan cat air ?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa menggunakan alat dan bahan dalam melukis dengan menggunakan cat air ?
3. Kesulitan apa sajakah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar ?
4. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut ?
5. Apa saja kah yang mempermudah anda dalam proses belajar mengajar?

**Lampiran 5**

**Foto Proses Pembelajaran**



## Lampiran 6

### Foto Peserta Didik Dalam Memperhatikan Objek Dan Penyeketan



**Lampiran 7**

**Foto Peserta Didik Dalam Kegiatan Pewarnaan Lukis Cat Air**



**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Hari ini Ahad Tanggal 12 Jumadil Awal Tahun 1437 H bertepatan dengan tanggal 21 Februari Tahun 2016 M bertempat di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar telah dilaksanakan ujian Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa.

**MAJELIS : 1**

NO	NAMA/STAMBUK	NILAI PENGUJI				NILAI RATA-RATA	KET
		I	II	III	IV		
1	ABDUL RAZAK HAK K1054171913	3,86	3,73	2,86	3,4	3,46	B-
2	HERWIN 105410039710	3,8	3,73	2,73	3,4	3,41	B
3	EDI SAPRIANTO 105410036210	3	3,73	4	3,14	3,75	A
4	MAKWANA 105410038810			3	3,3	3,15	B
5	NUR HALIS 1054121809				3,4	3,09	B
6	WULAN SUSWANDIE 105410032910					3,48	B
7	CHANDRA MAUL HASAN 105410031610						A
8	ARI NUGRAH 105410030910						
9	ABD. MAL 10541003/						
10	ADHIA 10541003/						
11	NUR 10541003/						
12	N						



Andi Baetia Mukaddas, S.Pd., M. Sn  
 NBM: 431.879





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : HERWIN  
 Tempat, Tgl Lahir : maros, 11 november 1988  
 Stambuk : 105 410 0397 10  
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
 Judul Skripsi : Kemampuan Siswa dalam melukis dengan menggunakan cat Air Pada Siswa Kelas XI Al-farisi SMA Negeri 2 Andalan Boarding School Kecamatan Labalanga Kabupaten Pangkep  
 Pembimbing : 1. Umm. Feisal, S.Pd., M.Sn.  
 2. Andi Bactal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.

**Konsultasi Pembimbing I**

No.	Tgl/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Rabu 27/01/2016	Disetujui dan ditandatangani oleh pembimbing I dan pembimbing II	

Catatan : Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Seni Rupa

**Andi Bactal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.**  
 NBM. 431 879



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama** : HERWIN  
**Tempat, Tgl Lahir** : maros, 11 november 1988  
**Stambuk** : 105 410 0397 10  
**Jurusan** : Pendidikan Seni Rupa  
**Judul Skripsi** : Kemandirian Siswa dalam melukis dengan menggunakan cat  
 Air Pada Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Andalan  
 Boarding School Kecamatan Lalabang Kabupaten Pangkep  
**Pembimbing** : 1. Muh. Baetl, S. pd., M. pd.  
 2. Andi Baetl Mukaddas, S.Pd., M.Sn.

**Konsultasi Pembimbing I**

No.	Hari/Tanggal	Isian Pecharikan	Tanda Tangan
2	09/02/2016	<p>Sebelum - telah selesai                      2. klasifikasi                      3. jenis gambar                      4. jenis gambar                      5. jenis gambar                      6. jenis gambar (sifat)                      7. jenis gambar                      8. jenis gambar                      9. jenis gambar                      10. jenis gambar                      11. jenis gambar                      12. jenis gambar                      13. jenis gambar                      14. jenis gambar                      15. jenis gambar                      16. jenis gambar                      17. jenis gambar                      18. jenis gambar                      19. jenis gambar                      20. jenis gambar                      21. jenis gambar                      22. jenis gambar                      23. jenis gambar                      24. jenis gambar                      25. jenis gambar                      26. jenis gambar                      27. jenis gambar                      28. jenis gambar                      29. jenis gambar                      30. jenis gambar                      31. jenis gambar                      32. jenis gambar                      33. jenis gambar                      34. jenis gambar                      35. jenis gambar                      36. jenis gambar                      37. jenis gambar                      38. jenis gambar                      39. jenis gambar                      40. jenis gambar                      41. jenis gambar                      42. jenis gambar                      43. jenis gambar                      44. jenis gambar                      45. jenis gambar                      46. jenis gambar                      47. jenis gambar                      48. jenis gambar                      49. jenis gambar                      50. jenis gambar                      51. jenis gambar                      52. jenis gambar                      53. jenis gambar                      54. jenis gambar                      55. jenis gambar                      56. jenis gambar                      57. jenis gambar                      58. jenis gambar                      59. jenis gambar                      60. jenis gambar                      61. jenis gambar                      62. jenis gambar                      63. jenis gambar                      64. jenis gambar                      65. jenis gambar                      66. jenis gambar                      67. jenis gambar                      68. jenis gambar                      69. jenis gambar                      70. jenis gambar                      71. jenis gambar                      72. jenis gambar                      73. jenis gambar                      74. jenis gambar                      75. jenis gambar                      76. jenis gambar                      77. jenis gambar                      78. jenis gambar                      79. jenis gambar                      80. jenis gambar                      81. jenis gambar                      82. jenis gambar                      83. jenis gambar                      84. jenis gambar                      85. jenis gambar                      86. jenis gambar                      87. jenis gambar                      88. jenis gambar                      89. jenis gambar                      90. jenis gambar                      91. jenis gambar                      92. jenis gambar                      93. jenis gambar                      94. jenis gambar                      95. jenis gambar                      96. jenis gambar                      97. jenis gambar                      98. jenis gambar                      99. jenis gambar                      100. jenis gambar</p>	

**Catatan :** Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
**Ketua Jurusan**  
**Pendidikan Seni Rupa**

**Andi Baetl Mukaddas, S.Pd., M.Sn.**  
 NBM. 431 879



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

*Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132*

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama** : HERWIN  
**Tempat, Tgl Lahir** : maros, 11 november 1988  
**Stambuk** : 105 410 0307 10  
**Jurusan** : Pendidikan Seni Rupa  
**Judul Skripsi** : Kemampuan Siswa dalam melukis dengan menggunakan cat Air Pada Siswa Kelas XI Al-farisi SMA Negeri 2 Andalan Kecamatan Sulo Kabupaten Pangkep

**Pembimbing** : 1. Muhi Faisal, S.Pd., M.Pd.  
 2. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.

**Konsultasi Pembimbing I**

No.	Tari/Tanggal	Gratifikasi	Tanda Tangan
3.	15/02/2016		

**Catatan** : Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
**Ketua Jurusan**  
**Pendidikan Seni Rupa**

**Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.**  
 NBM. 431 879



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**


Nama : HERWIN  
Tempat, Tgl Lahir : maros, 11 november 1988  
Stambuk : 105 410 0397 10  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi : Kemampuan Siswa dalam melukis dengan menggunakan cat Air Pada Siswa Kelas XI Al-faris SMA Negeri 2 Andalan Boarding School Kecamatan Andalayang Kabupaten Pangkep

Pembimbing I : 1. Mub. Saiful, S. Pd., M. Pd.  
2. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Ed.  
Konsultasi Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	6/2/16	dit. pembimbing I dan II	
2.	11/2/16	dit. pembimbing I dan II	
3.	17/2/16	dit. pembimbing I dan II	

Catatan : Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Rupa

  
**Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.**  
NBM. 431 879

## Lampiran 4

### RIWAYAT HIDUP



**Herwin**, lahir di Makassar pada tanggal 11 Nopember 1988, penulis merupakan anak ketiga dari tujuh bersaudara, anak dari Abd. Rahim Mali dan Ibu Hj. Hasmah. Penulis menamatkan pendidikan di SD Negeri 8 Jennetaesa dan tammat 2001, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bantimurung dan tamat pada tahun 2004, melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bantimurung tamat pada tahun 2007. Dan baru melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa pada tahun 2010. Berkat lindungan Allah SWT, dan iringan Do'a kedua orang tua serta saudaraku, juga berkat bimbingan para dosen dan support dari teman-teman seperjuangan, sehingga dalam mengikuti pendidikan di perguruan tinggi berhasil menyusun skripsi yang berjudul: "Kemampuan Siswa Dalam Melukis Dengan Menggunakan Cat air Pada Siswa Kelas XI Al-farisi SMA Negeri 2 Andalan *Boarding School* Kecamatan Labbakang Kabupaten Pangkep"